

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN (PMT-P) TERHADAP PERUBAHAN STATUS GIZI BALITA GIZI BURUK TAHUN 2017 (STUDI DI RUMAH GIZI KOTA SEMARANG)

IMAS RINI – 25010113120013

(2017 - Skripsi)

Gizi buruk merupakan masalah kekurangan zat gizi yang ditentukan berdasarkan indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan skor $Z < -3$ SD dengan ada atau tidaknya edema. Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) merupakan salah satu kegiatan dalam upaya penanggulangan balita gizi buruk di Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) terhadap perubahan status gizi balita gizi buruk di Rumah Gizi Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasiexperimental dengan desain rancangan one group pretest posttest design dimana rancangan tidak ada control group. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita yang mengikuti perawatan intensif di Rumah Gizi dan pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Dilakukan pengukuran antropometri sebelum dan sesudah intervensi PMT-P, pencatatan penyakit infeksi dan penyakit penyerta selama intervensi PMT-P dan recall konsumsi energi dan protein makanan selain PMT-P. Setelah dilakukan penelitian diketahui perubahan status antropometri balita menurut indeks BB/TB dari 12 balita yang sangat kurus (gizi buruk) 4 balita mengalami perubahan status gizi menjadi 3 anak kategori kurus dan 1 anak kategori normal. Indeks antropometri BB/U menunjukkan terjadi perubahan status antropometri balita yaitu 1 anak menjadi gizi kurang dan 11 lainnya tetap pada kategori gizi buruk. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan status antropometri balita indeks BB/U sebelum dan setelah PMT-P dan pada indeks antropometri BB/TB tidak terdapat perbedaan yang bermakna perubahan status gizi balita sebelum dan pemberian PMTP

Kata Kunci: Gizi Buruk, Balita, Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMTP), Skor Z, Perubahan Status Gizi